

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisa sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor jumlah pelatihan yang diikuti secara signifikan mempengaruhi keputusan LKMA untuk melakukan verifikasi. Semakin sering pengurus LKMA mengikuti pelatihan maka semakin besar peluang LKMA untuk melakukan verifikasi
2. Verifikasi yang dilakukan LKMA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengembalian kredit baik dari segi jumlah tunggakan maupun dari lama tunggakan karena dalam verifikasi pengurus tidak memperhatikan prinsip 5C terutama dari segi modal dan kondisi ekonomi calon nasabah.
3. Faktor jumlah anggota, luas lahan, dan jumlah pelatihan yang diikuti berpengaruh signifikan terhadap keputusan LKMA melakukan sanksi.
4. Penerapan sanksi yang dilakukan LKMA berpengaruh secara signifikan terhadap pengembalian kredit yang dilihat dari segi lama tunggakan, dimana perlakuan sanksi membuat masa tunggakan menjadi lebih singkat. Namun sanksi tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah tunggakan karena keterbatasan kepemilikan lahan petani yang membuat produksi rendah akibatnya pendapatan petani rendah dan kemampuan bayar petani juga rendah.
5. Faktor umur LKMA dan jumlah pelatihan yang diikuti secara signifikan mempengaruhi keputusan LKMA untuk melakukan penagihan.
6. Penagihan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembalian kredit karena keterbatasan pemilikan lahan oleh petani sehingga pendapatan sedikit yang berakibat rendahnya kemampuan bayar petani, dan tidak adanya reward untuk petugas penagih sehingga penagihan tidak berjalan dengan semestinya.

B. SARAN

1. Perlu adanya ketegasan untuk menetapkan sanksi sebagai syarat mutlak dalam pengelolaan kredit LKMA dalam bentuk aturan tertulis yang dituangkan dalam AD-ART atau pedoman pelaksanaan LKMA.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengukur dampak faktor verifikasi, sanksi, dan penagihan dengan menambahkan variabel yang diyakini mempengaruhi sehingga hasil analisa lebih akurat.

